

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih . karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner. Jenis Penelitian yang digunakan ini yaitu survey dengan menggunakan kuisisioner sementara metode yang di gunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya motivasi, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMPN 14 Bekasi.

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel motivasi, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap variabel kepuasan kerja guru . Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek- objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP NEGERI 14 Bekasi yang berjumlah 43 orang guru.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada sekolah SMPN 14 Bekasi yaitu sebanyak 43 orang responden. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), lingkungan kerja (X2), stress kerja (X3) dan kepuasan kerja (Y). Untuk mengetahui data obyek dapat dilihat melalui hasil pengisian kuesioner oleh subyek. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data dengan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Dalam memperoleh data untuk penulisan ini menggunakan data primer dan sekunder, sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016: 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Sedangkan alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai dalam penlitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian Malaudin (Panjaitan, 2017)digunakan metode sebagai berikut:

##### **b. Teknik Kuesioner**

Teknik kuesioner dilakukan dengan memberikan link google form kuesioner terhadap responden. Kuisisioner akan menggunakan metode angket, yaitu penyebaran kuisisioner secara langsung kepada para responden untuk dijawab sendiri. Dari kuesioner tersebut akan didapatkan data yang digunakan untuk analisis.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional merupakan upaya yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### **1. Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh motivasi (X1), Lingkungan kerja (X2), dan Stress kerja (X3).

#### **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kepuasan kerja guru (Y).

Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Pengaruh motivasi (X1), Lingkungan kerja (X2), dan Stress kerja (X3) terhadap Kepuasan kerja (variabel Y).

Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 .1.**

Indikator Variabel Motivasi, Lingkungan Kerja, Stress kerja  
Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item	
Motivasi (X1) McClelland dalam Magkunegara (2015:97).	Kebutuhan akan prestasi (need for achievement)	Hasrat untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar	1	
		Hasrat untuk mencapai kesuksesan	2	
	Kebutuhan akan kekuasaan (need for power)	Hasrat untuk mempengaruhi orang lain	3	
		Mendorong pencapaian prestasi	4	
		Hasrat untuk mengajarkan dan mementor	5	
	Kebutuhan akan afiliasi ( need for affiliation)	Jalinan kerjasama dengan orang lain	6	
		Jalinan keakraban dan keramahan dengan orang lain	7,8	
		Sikap kooperatif dan persahabatan dengan pihak lain	9,10	
	Lingkungan kerja (X2) Sedarmayanti (2017:45)	Lingkungan kerja fisik	Pencahayaan	1
			Sirkulasi ruang kerja	2
Tata letak ruang			3	
Dekorasi			4	
Kebisingan			5,6	
Fasilitas			7	
Lingkungan kerja non-fisik		Hubungan dengan pimpinan	8	
		Hubungan sesama rekan kerja	9	
Stress kerja (X3) Mangkunegara (2013:108)	Beban kerja	Tuntutan atau tekanan dari atasan	1	
		Menurunnya tingkat interpersonal	2	
		Jumlah pekerjaan yang berlebihan	3	
	Konflik peran	Perbedaan konsep pekerjaan antara karyawan dengan karyawan	4	
		Perbedaan konsep pekerjaan antara atasan	5	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item
		dengan karyawan.	
	Ambiguitas peran	Ketidak jelasan mengenai tugas.	6
		Perintah yang tidak lengkap dari atasan	7
Kepuasan kerja (Y) Stephen P. Robbins (2017:121))	Pekerjaan itu sendiri ( <i>work it self</i> )	Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki.	1
		Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan.	2
		Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif	3,4
	Gaji/Upah	Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan.	5
		Kepuasan atas tunjangan yang diberikan.	6
		Kepuasan atas sistem dan prosedur pembayaran gaji.	7
		Kepuasan atas pemberian insentif.	8,9
	Promosi	Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan.	10
	Supervisi	Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan.	11
		Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	12
		Kepuasan pengawasan yang dilakukan atasan	13
	Rekan kerja	Kepuasan atas kerjasama dalam tim.	14
		Kepuasan dalam bersaing secara sportif	15

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:137) Analisis data adalah kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kemudian ada dua cara dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu secara manual dan dengan program computer, sebagai berikut:

#### 1. Pengeolahan data dengan manual

Menurut Sugiyono (2019:146) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

**Tabel 3 .2 Skala likert**

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak setuju	TS	2
4	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : Peneliti

#### 2. Pengeolahan data dengan program computer

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2017: 147) yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum dengan bantuan program SPSS v25.0 for Windows.

### 3.6 Pengujian Data

#### 3.6.1 Uji Instrumen

Untuk mendapatkan alat atau instrumen pengumpulan data (kuesioner) yang valid maka perlu dilakukan uji reliabilitas dan validitas kuesioner, yang akan peneliti uraikan hasilnya pada bab berikutnya.

##### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267), Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam rangka melakukan pengujian terhadap item-item yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan, maka diperlukan uji validitas dengan cara menghitung korelasi produk momen pearson dari tiap-tiap pernyataan dengan skor rata-rata yang diperoleh. Koefisien korelasi masing-masing item kemudian dibandingkan dengan angka kritis yang ada pada tabel kritis momen paerson (tabel angka kritis nilai  $r$ ) sesuai dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansinya. Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai item koefisien korelasinya lebih besar dari nilai angka kritis yang ada pada tabel angka kritis momen pearson. Sebaliknya bila nilai item koefisien korelasinya lebih kecil dari nilai kritis yang ada pada tabel kritis momen pearson maka suatu pertanyaan dianggap tidak valid dan bisa dinyatakan gugur.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang akan digunakan adalah cronbach alpha dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengukuran yang akan kita buat itu reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:269), menyatakan bahwa “suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Dengan ketentuan jika nilai dari cronbach alpha mendekati 1,00 atau berada pada kisaran 0,65-1,00 atau dapat diartikan suatu konstruk atau variabel tersebut memberikan nilai cronbach alpha  $\geq 0,60$ . Jika konstruk atau variabel tersebut setelah diukur memberikan nilai cronbach alpha  $\leq 0,60$  maka pengukuran instrument (angket) yang digunakan itu reliabel, atau jawaban responden yang memiliki karakteristik sama dalam menjawab angket akan cenderung memberikan jawaban yang sama walaupun diberikan kepada responden lain dalam bentuk pernyataan yang berbeda.

### 3.7 Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Teknik Analisis

##### 3.7.1.1 Analisis Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2018:97) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika  $Kd$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
2. Jika  $Kd$  mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap Variabel *dependen* kuat.

##### 3.7.1.2. Koefisien Determinan Parsial

Menurut Ghozali (2018:99) Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y

$$KDI.2.3 = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$$

2. Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y

$$KD2.13 = r_{y2.13}^2 \times 100 \%$$

3. Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y

$$KD3.12 = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Kepuasan kerja (Y).

Ho:  $\rho_{y1.23} = 0$ : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap kepuasan kerja).

Ha:  $\rho_{y1.23} \neq 0$ : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi terhadap kepuasan kerja).

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Ho:  $\rho_{y2.13} = 0$ : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

Ha:  $\rho_{y2.13} \neq 0$ : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

3. Pengaruh Stres Kerja (X3) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Ho:  $\rho_{y3.12} = 0$ : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara stres kerja terhadap kepuasan kerja).

Ha:  $\rho_{y3.12} \neq 0$ : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara stres kerja terhadap kepuasan kerja).

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi, lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerja.

#### 3.7.2.2. Uji F (Goodness of fit)

Pengujian GoF berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ho:  $\rho_{y123} = 0$ : (Fungsi yang ada tidak layak sebagai prediktor kepuasan kerja).

2. Ha:  $\rho_{y123} \neq 0$ : (Fungsi yang ada layak sebagai prediktor kepuasan kerja).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai significance F dibandingkan dengan dengan kriteria:

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > 0,05$ .
2.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < 0,05$ .